



Jangan Sampai Hilang Ditelan Hunian

Tanaman duku yang dibudidayakan di wilayah Nitisikan, Kelurahan Sorosutan, Kota Yogyakarta mendapat sertifikat tanda daftar varietas tanaman untuk varietas lokal dari Kementerian Pertanian, dengan nama varietas Duku Asli Nitisikan. Sebelumnya, pendaftaran sertifikat tanda daftar varietas telah ditempuh Pemkot Yogyakarta, untuk melindungi, serta menjaga kualitas mutu tanaman duku di Nitisikan.

PENYERAHAN sertifikat tanda daftar varietas tanaman Duku Asli Nitisikan itu dilakukan oleh Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) kepada Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sumadi. Dalam proses pendaftaran sertifikat tanda daftar varietas itu, Pemkot Yogyakarta pun melibatkan BRIN, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY dan para warga pemilik tanaman duku di Nitisikan. "Saya senang di Kota Yogyakarta yang wilayahnya terbatas, ada tanaman duku lokal spesifik. Ini adalah sebuah kebanggaan di Kota Yogyakarta, dengan keterbatasan

wilayah kita masih ada kualitas unggulan Duku Asli Nitisikan," kata Sumadi, Senin (13/2). Meski sesuai aturan pendaftaran sertifikat itu atas nama Wali Kota Yogyakarta, namun pihaknya menitikkan kepada para pemilik tanaman, lurah dan kemandren setempat, untuk bisa menjaga dan melestarikan tanaman varietas Duku Asli Nitisikan. "Tolong ini benar-benar diawasi, jangan sampai duku yang sudah bersertifikasi hilang karena pertumbuhan hunian atau apapun. Kita branding dan promosikan, bahwa di Kota Yogyakarta walaupun wilayahnya kecil,

tapi kita punya khas Duku Asli Nitisikan yang cita rasanya lebih manis," tandasnya. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Suyana, mengungkapkan, langkah yang harus ditempuh untuk mendapatkan sertifikat pun terbilang cukup rumit. Karenanya, ia meminta kepada lurah dan mantri pamong praja, untuk menyebarkan tanaman Duku Asli Nitisikan dan membentuk kelompok tani penangkar bibit lokal. "Selama ini banyak masyarakat yang konsultasi ke kami karena mudah tertipu membeli bibit. Oleh sebab itu, kami bersepakat ingin memberikan rasa nyaman kepada masyarakat dengan sertifikasi buah-buah lokal agar menjaga kualitas mutu yang ditanam," urainya. Peneliti Ahli Madya BRIN, Kristantini, menyampaikan satu tahun lalu, bersama Dinas Pertanian Kota Yogyakarta dan DIY,

pihaknya melakukan identifikasi tanaman duku di Nitisikan. Total ada 17 tanaman duku di Nitisikan yang terdaftar dan dimiliki oleh 8 orang warga, di mana usia pohon bervariasi antara 20-100 tahun. "Duku Asli Nitisikan lebih manis, bentuk daun dan tanaman beda. Berbuah seperti kokosan. Ternyata setelah kita cicipi adalah duku. Lalu, kami usulkan pendaftaran varietas ke pusat. Sumber daya genetik berupa tumbuhan perlu dilestarikan agar tidak punah. Pemerintah wajib melindungi dan diwujudkan melalui pendaftaran varietas tanaman," urainya. Ia menegaskan tujuan dan manfaat dari pendaftaran varietas tanaman sesuai amanat POP No 13 tahun 2024 adalah untuk memperjelas hubungan hukum antara varietas yang bersangkutan dengan pemiliknya. Sehingga, jelas status kepemilikannya, pengakuan, penghargaan dan



TUNJUKKAN BUAH - Salah satu pemilik tanaman Duku Asli Nitisikan, Jumadi, memperlihatkan buah yang dibudidayakan di lahannya. (ISTIMEWA/DOK. PEMKOT YOGYA)

perlindungan pemegang hak publik domain. Tapi, hal itu tidak "Karena Duku Asli Nitisikan ada mempengaruhi kepemilikan di Umbulharjo, jadi yang mendaf- tanaman duku di lahan warga," tarkan adalah wali kota, selaku pungkasnya. (**Azka Ramadhan**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005